

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era informasi dan teknologi yang terus berkembang, peran jurnalis menjadi semakin vital dalam menyediakan informasi yang akurat, mendalam, dan terpercaya kepada masyarakat. Jurnalis bertanggung jawab untuk menyampaikan berita, menganalisis isu-isu penting, serta memberikan sudut pandang yang beragam guna memberikan pemahaman yang lebih baik kepada publik.

Profesi jurnalis bukan hanya sekadar menulis berita, namun juga melibatkan proses penyelidikan, wawancara, dan penyuntingan yang memerlukan keterampilan dan keahlian khusus. Keterampilan jurnalistik yang baik akan memungkinkan jurnalis untuk mengomunikasikan informasi secara efektif, menarik perhatian pembaca atau penonton, serta menjaga integritas dan etika dalam pemberitaan.

Di tengah arus informasi yang begitu deras, jurnalis juga dituntut untuk menguasai teknologi dan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan berita secara cepat dan luas. Hal ini menuntut jurnalis untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan beradaptasi dengan perubahan tren media yang terus berubah.

Jurnalis memiliki peran krusial dalam menyampaikan informasi kepada publik. Mereka bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menyelidiki, dan menulis berita yang tepat dan relevan. Integritas dan keteladanan merupakan nilai utama dalam setiap peliputannya, dengan prinsip-prinsip seperti kebenaran, kemerdekaan pers, dan objektivitas sebagai pedoman.

Sebagai penjaga fakta, jurnalis sering kali harus bekerja di lapangan untuk menghadiri acara, mewawancarai tokoh penting, atau mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Mereka menggunakan keterampilan menulis dan komunikasi yang kuat untuk mengubah informasi yang mereka dapatkan menjadi berita yang

dapat dipahami dan bermanfaat bagi pembaca atau penonton mereka. Proses ini melibatkan penyuntingan yang teliti untuk memastikan kejelasan dan ketepatan dalam menyampaikan informasi.

Peran jurnalis tidak hanya terbatas pada memberitakan peristiwa terkini, tetapi juga mencakup memberdayakan masyarakat dengan memberikan informasi yang mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, jurnalis berperan sebagai penjaga kebebasan berbicara dan demokrasi dengan membantu mengungkap kebenaran, memeriksa kekuasaan, serta menyoroti isu-isu yang penting bagi masyarakat.

Meskipun demikian, pekerjaan jurnalis tidak jarang menantang dan berisiko. Mereka sering menghadapi tekanan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan, termasuk dari pemerintah, perusahaan besar, atau kelompok lain yang berusaha mengontrol narasi yang disampaikan kepada publik. Oleh karena itu, integritas moral dan profesionalisme menjadi krusial bagi jurnalis untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugas mereka.

Di era digital saat ini, jurnalis juga harus beradaptasi dengan cepat terhadap kemajuan teknologi dan platform media sosial. Mereka harus mampu menggunakan alat-alat baru ini untuk menyampaikan cerita mereka kepada audiens global dengan lebih luas dan segera. Walaupun dihadapkan pada tantangan-tantangan ini, peran jurnalis sebagai penjaga kebenaran dan kebebasan pers tetap sangat penting dalam memelihara masyarakat yang informatif dan demokratis.

Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang proses komunikasi interpersonal antara mentor dan mahasiswa magang dalam konteks peningkatan keterampilan jurnalistik menjadi sangat penting. Melalui hubungan yang baik dan kolaboratif antara mentor yang berpengalaman dan mahasiswa magang yang bersemangat, diharapkan mahasiswa dapat belajar secara maksimal, mengembangkan keterampilan jurnalistiknya, serta siap terjun ke dunia jurnalistik yang kompetitif dan dinamis.

Media online telah mengubah lanskap informasi modern dengan cara yang signifikan. Mereka menyediakan platform untuk menyampaikan berita dan konten lainnya secara instan kepada audiens global. Dibandingkan dengan media tradisional, media online menawarkan kecepatan dalam penyebaran informasi, memungkinkan pembaca untuk mendapatkan berita terbaru hanya dengan beberapa klik. Mereka juga memberikan ruang yang lebih luas bagi keragaman opini dan sudut pandang, mengakomodasi berbagai jenis konten mulai dari teks, gambar, hingga video.

Para jurnalis dan pengelola media online harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perilaku konsumen yang terus berubah. Mereka menggunakan platform media sosial, algoritma pencarian, dan strategi digital lainnya untuk meningkatkan jangkauan dan dampak informasi yang mereka bagikan. Selain itu, media online juga memungkinkan interaksi dua arah antara pembaca dan pemberi informasi, menciptakan ruang untuk diskusi dan partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses informasi.

Namun, media online juga menghadapi tantangan seperti penyebaran informasi palsu atau manipulatif yang dapat mempengaruhi opini publik. Dengan demikian, para praktisi media harus memperhatikan kebenaran, akurasi, dan integritas dalam setiap konten yang mereka publikasikan. Mereka juga harus berhati-hati terhadap potensi pengawasan dan kontrol dari berbagai pihak yang berkepentingan, untuk mempertahankan independensi dan objektivitas dalam memberikan informasi kepada publik.

Merdeka.com termasuk dalam grup media PT Liputan Enam Dot Com yang merupakan salah satu anak perusahaan PT Kapan Lagi Youniverse. Kapan Lagi Youniverse (KLY) merupakan sebuah media yang bergerak pada bidang bisnis digital dibawah naungan PT EMTEK semenjak 29 Maret 2018 dan termasuk pada divisi Kreatif Media Karya (KMK). KLY berdiri pada tahun 2003 dan sekarang menjadi salah satu perusahaan media digital terbesar di Indonesia.

KLY mempunyai berbagai macam kategori media yaitu, news, sport, lifestyle dan entertainment. Pada kategori entertainment yaitu ada KapanLagi.com yang

menyajikan informasi terkini mengenai dunia hiburan dan selebriti tanah air maupun internasional. Pada kategori lifestyle yaitu ada Fimela dan Dream yang menyajikan informasi seputar fashion, wanita, karir. Pada cabang kategori sport yaitu ada Bola.Com dan Bola.Net yang menyajikan informasi tentang olahraga. Sedangkan pada cabang news terdapat 3 media yaitu Liputan6, Merdeka.com dan Otosia yang menyajikan berita-berita terkini dengan sekala nasional maupun internasional.

Kegiatan magang di merdeka.com ini sudah berjalan sejak batch pertama program kampus merdeka. Lalu pada kali ini sudah masuk di batch ke enam program kampus merdeka. Dan sudah banyak diikuti dari mahasiswa dari berbagai kampus dari seluruh Indonesia. Mulai dari ujung barat yaitu dari Universitas Sriwijaya Palembang sampai ke ujung timur dari Universitas Hasanuddin Makasar.

Pada kegiatan magang di merdeka.com ini terbagi menjadi dua divisi yaitu, News dan Multimedia News. Dalam divisi news jobdesk yang akan diberikan oleh para mentor kepada mahasiswa magang ialah membuat berita berbentuk tulisan dari agenda – agenda yang diliput oleh reporter yang berada dilokasi liputan. Sedangkan untuk divisi multimedia news sendiri para mahasiswa magang diberikan jobdesk sesuai dengan nama divisinya itu sendiri yaitu, multimedia news yang dimana akan mencakup nilai news baik itu konten kreatif ataupun daily news yang kedua nya sama – sama berbentuk video serta akan ditayangkan pada media sosial merdeka.com berupa tiktok dan youtube.

Kegiatan magang merupakan sebuah kegiatan wajib yang harus dilaksanakan untuk memenuhi syarat kelulusan. Kegiatan magang juga sangat dianjurkan khususnya bagi prodi ilmu komunikasi. Yang dimana jurusan tersebut nantinya akan terjun langsung kedalam dunia kerja. Kegiatan ini pun sangatlah penting sebelum melanjutkan ke tahap terakhir yaitu skripsi. Magang juga merupakan suatu bentuk kegiatan yang didalamnya bertujuan untuk menambah serta mengasah baik itu softskill maupun hardskill yang kita miliki. Kegiatan tersebut juga tentunya menambah serta memberikan pengalaman serta relasi yang sangat banyak. Kegiatan tersebut juga menjadi awalan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam dunia kerja.

Magang ialah pengalaman belajar praktis di mana seorang mahasiswa bekerja di sebuah perusahaan atau organisasi untuk mendapatkan wawasan langsung tentang lapangan kerja yang relevan dengan studi atau minat mereka. Kegiatan magang sering kali menjadi jembatan antara pendidikan formal dan dunia kerja yang sebenarnya, memberikan kesempatan bagi magang untuk mengembangkan keterampilan praktis dan pengetahuan industri yang tidak dapat mereka pelajari di dalam kelas.

Salah satu manfaat utama dari magang adalah pengalaman langsung dalam lingkungan kerja. Magang memungkinkan para mahasiswa magang untuk merasakan bagaimana dinamika kerja sehari-hari di dalam perusahaan atau organisasi. Mereka dapat melihat secara langsung bagaimana proses bisnis berjalan, bagaimana tim bekerja sama, dan bagaimana tugas-tugas sehari-hari dijalankan. Ini adalah kesempatan langka untuk mengenali berbagai peran dan tanggung jawab di berbagai departemen atau fungsi dalam sebuah perusahaan.

Selain itu, magang memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja. Misalnya, mereka dapat mempraktikkan keterampilan komunikasi, penyelesaian masalah, dan kepemimpinan di lingkungan yang nyata. Kemampuan untuk beradaptasi dengan budaya perusahaan tertentu dan bekerja dalam tim juga merupakan aspek penting yang dapat diperoleh dari pengalaman magang tersebut.

Selain itu, seorang mentor harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Kemampuan untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan jelas dan memberikan umpan balik yang konstruktif merupakan hal yang sangat penting dalam membantu magang berkembang. Kesabaran dan empati juga merupakan kualitas yang diperlukan dalam seorang mentor. Magang mungkin menghadapi kesulitan atau kebingungan dalam tugas mereka, dan seorang mentor perlu bersikap sabar dan memahami untuk membantu mereka mengatasi hambatan tersebut.

Pentingnya magang juga terletak pada membangun jaringan profesional. Selama magang, para mahasiswa magang dapat berinteraksi dengan berbagai

profesional di bidang mereka, mulai dari rekan kerja hingga pimpinan perusahaan. Ini memberi mereka kesempatan untuk memperluas lingkaran kontak mereka, membangun hubungan yang berharga, dan mendapatkan masukan serta nasihat dari orang-orang yang memiliki pengalaman luas di industri tersebut.

Magang juga memungkinkan mahasiswa untuk menguji minat dan bakat mereka dalam suatu bidang tertentu. Banyak dari mahasiswa menggunakan magang sebagai kesempatan untuk mengkonfirmasi atau menentukan karier yang mereka inginkan di masa depan. Dengan melihat langsung bagaimana pekerjaan dilakukan dalam suatu bidang atau industri, mereka dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang apa yang diperlukan untuk berhasil dalam pekerjaan tersebut.

Namun, perlu diingat bahwa tidak semua magang berlangsung dengan baik atau memberikan pengalaman yang bermanfaat. Beberapa kegiatan magang mungkin terbatas pada tugas-tugas administratif atau rutin yang kurang mendidik. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa magang untuk mengambil inisiatif dalam memanfaatkan setiap kesempatan yang diberikan, serta berkomunikasi secara aktif dengan pembimbing mereka untuk memastikan bahwa mereka dapat belajar sebanyak mungkin dari pengalaman mereka.

Seorang mentor adalah seseorang yang memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian di bidang tertentu, dan mereka secara sukarela berbagi pengetahuan mereka dengan orang lain untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang. Peran utama seorang mentor adalah memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan kepada mentee-nya dalam mencapai tujuan pribadi atau profesional mereka. Mentor tidak hanya berbagi pengetahuan praktis, tetapi juga membantu mentee untuk mengembangkan keterampilan, mengatasi tantangan, dan memahami berbagai aspek dari bidang yang mereka geluti.

Seorang mentor sering kali memainkan peran yang penting dalam membuka pintu kesempatan bagi mentee-nya. Mereka dapat memberikan akses ke jaringan profesional mereka sendiri, membantu mentee untuk membangun hubungan yang berharga, dan memberikan rekomendasi atau referensi yang dapat meningkatkan peluang karier mentee. Melalui mentor, mentee dapat memperluas wawasan mereka

tentang industri atau bidang tertentu, serta memahami nuansa politik dan dinamika yang ada di dalamnya.

Selain memberikan dukungan praktis, mentor juga sering kali berperan sebagai inspirasi atau model peran bagi mentee mereka. Mereka tidak hanya mengajar dengan kata-kata, tetapi juga dengan contoh nyata dan perilaku mereka sendiri. Ini membantu mentee untuk mengembangkan sikap profesional, etika kerja, dan cara berpikir yang lebih matang. Mentor juga dapat memberikan motivasi dan dorongan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan atau rintangan di sepanjang perjalanan karier mereka.

Kualitas hubungan antara mentor dan mahasiswa magang sering kali didasarkan pada kepercayaan dan saling pengertian. Seorang mentor harus mampu mendengarkan dengan baik dan memahami kebutuhan serta tujuan intern mereka. Mereka juga harus dapat memberikan umpan balik konstruktif yang membantu mentee untuk terus meningkatkan kinerja dan pengembangan diri mereka. Dalam banyak kasus, hubungan mentor-mentee dapat berkembang menjadi hubungan yang langgeng dan saling menguntungkan di masa depan.

Mereka juga akan mendampingi untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan *emotional support*. Mentor magang memainkan peran penting dalam membantu para intern untuk memaksimalkan pengalaman magang mereka. Memiliki mentor yang baik dapat memberikan manfaat pribadi dan profesional yang signifikan bagi para mahasiswa intern terutama pada media online merdeka.com.

Pada kesempatan magang biasa nya mahasiswa akan mendapatkan bimbingan dari mentor untuk mengembangkan dan juga meningkatkan kemampuan jurnalistik mereka sehingga ketika selesai magang di tempat tersebut. Umumnya pada masa magang ini banyak mahasiswa yang hanya sekedar magang saja tetapi tidak menjalani dengan serius bahkan banyak yang hanya ikut – ikutan yang penting mendapatkan nilai.

Penulis beranggapan bahwa komunikasi interpersonal antara mentor dan

mahasiswa magang sangat penting untuk berlangsung nya kegiatan magang yang membuahkan hasil yaitu meningkatkan kualitas dan kemampuan jurnalistik dari mahasiswa. Maka dari itu penulis ingin meneliti bagaimana proses komunikasi interpersonal diterapkan atau dijalankan di dunia magang antara mentor dengan mahasiswa magang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu. “Bagaimana proses komunikasi interpersonal antara mentor dan mahasiswa magang di divisi multimedia news merdeka.com dalam meningkatkan keterampilan jurnalistik mahasiswa magang.”

1.3 Tujuan Penelitian

- Memahami bagaimana proses komunikasi interpersonal antara mentor dan mahasiswa magang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan jurnalistik mahasiswa magang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi proses terjadi komunikasi interpersonal yang jauh lebih baik antara mentor dengan mahasiswa magang terutama pada divisi multimedia news merdeka.com untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan jurnalistik.

Manfaat Praktis dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi jembatan antara mentor dengan mahasiswa magang dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan jurnalistik.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri atas lima sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta model kerangka pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mendalam mengenai paradigma, metode penelitian, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik keabsahan data, teknik analisa data yang digunakan penelitian ini serta jadwal penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, profil informan pokok dan kunci, penyajian data hasil penelitian, pembahasan, konfigurasi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan juga saran peneliti

